

**VARIASI DAN KETEPATAN PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA KOLOM
SURAT PEMBACA DI KORAN *KOMPAS* SEBAGAI BAHAN AJAR
MENULIS OPINI SISWA SMA KELAS XII**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SINTA KUSUMADEWI

A 310 130 067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**VARIASI DAN KETEPATAN PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA KOLOM
SURAT PEMBACA DI KORAN *KOMPAS* SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS
OPINI SISWA SMA KELAS XII**

PUBLIKASI ILMIAH

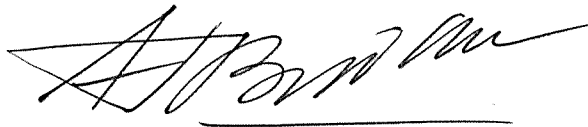
Oleh:

SINTA KUSUMADEWI

A 310 130 067

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

NIK/NIDN. 405/0618086001

HALAMAN PENGESAHAN

**VARIASI DAN KETEPATAN PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA KOLOM
SURAT PEMBACA DI KORAN *KOMPAS* SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS
OPINI SISWA SMA KELAS XII**

Oleh:

SINTA KUSUMADEWI

A310130067


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 9 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)



2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Juli 2017

Penulis



SINTA KUSUMADEWI

A 310 130 067

**VARIASI DAN KETEPATAN PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA KOLOM
SURAT PEMBACA DI KORAN *KOMPAS* SEBAGAI BAHAN AJAR
MENULIS OPINI SISWA SMA KELAS XII**

Abstrak

Penelitian ini meliputi tiga tujuan (1) Menemukan variasi penggunaan konjungsi pada surat pembaca di koran *Kompas*, (2) Memaparkan ketepatan penggunaan konjungsi pada surat pembaca di koran *Kompas*, dan (3) Menerapkan variasi dan ketepatan penggunaan konjungsi pada surat pembaca di koran *Kompas* sebagai bahan ajar menulis opini siswa SMA kelas XII. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu: teknik simak dan teknik catat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode agih. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik baca markah. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik ubah ujud parafrasal. Hasil penelitian ini ditemukan (1) variasi konjungsi koordinatif berdasarkan struktur fungsional, (2) ketidaktepatan penggunaan konjungsi pada surat pembaca, (3) bahan ajar menulis opini di SMA kelas XII semester 2 KD 4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel.

Kata kunci: variasi, konjungsi, bahan ajar, opini.

Abstract

The study included three purposes: (1) Finding variations of the use of conjunctions in reader letters on the Kompas newspaper, (2) Explaining the accuracy of the use of conjunctions in letters on the Kompas newspaper, and (3) Applying variations and accurate use of conjunctions on reader letters in Kompas newspaper as teaching materials on writing opinion of 12th grade high school students. This type of research is qualitative research. Data collection in this research uses two techniques, namely: observation and noting technique. The method used in this study is distributional method. Data analysis technique in this research is technique of Immediate Constituent Analysis (ICA) and the techniques read a spread. The advanced technique used is a form of parafrasal changed. The results found in this study are (1) variation of coordinative conjunction seen from the structure of functional, (2) inaccurate use of conjunction on the reader letter, (3) writing opinion materials on 12th high school at second semester KD 4.10 Writing Opinion in the form of articles.

Keywords: variations, conjunctions, teaching materials, opinions.

1. PENDAHULUAN

Peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, apabila peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ada di sekolah. Kesempatan itu harus digunakan oleh guru bahasa Indonesia semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tidak harus menggunakan bahan ajar yang tersedia seperti buku guru dan buku siswa, namun membutuhkan variasi dalam penyajian bahan ajar. Pemberian media yang bervariasi dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai bahan ajar yaitu media cetak koran.

Koran *Kompas* mempunyai wadah untuk para pembaca agar memberikan tulisan yang berupa pendapat tentang berita terkini, ataupun kritik dan saran yang akan dimuat di surat pembaca. Surat pembaca ditujukan ke pemerintah, kelompok, perseorangan, instansi. Sifat surat pembaca ini terbuka, jadi semua kalangan dapat membaca surat ini.

Opini dalam kolom surat pembaca dapat dijadikan sebagai variasi pembelajaran di kelas, khususnya pada materi teks opini. Salah satu peranan untuk keutuhan sebuah wacana digunakan konjungsi di dalam kalimat. Penggunaan konjungsi yang tepat diperlukan dalam kalimat agar memiliki kepaduan bentuk dan makna. Penggunaan konjungsi yang tidak tepat dapat mempengaruhi makna kalimat dan struktur kalimat menjadi tidak jelas, sehingga pesan yang disampaikan penulis sulit untuk dipahami oleh pembaca.

Konjungsi yang digunakan dalam surat pembaca beragam, hal ini didasarkan pada pengalaman belajar penulis berbeda-beda. Keberadaan konjungsi bahasa Indonesia diidentifikasi melalui bahasa lisan dan bahasa tulis, seperti yang diketahui bahwa konjungsi adalah pembahasan dari ilmu sintaksis.

Penulisan kalimat yang banyak terdapat konjungsi, biasanya pada kalimat majemuk. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan beberapa siswa SMA melakukan kesalahan dalam penulisan konjungsi. Pengetahuan yang didapatkan mereka sebelum memasuki jenjang SMA berpengaruh dalam bekal menulis. Surat pembaca dapat dijadikan sebagai bahan ajar. Sebelum bahan ajar digunakan, peneliti melakukan penelitian variasi dan ketepatan penggunaan konjungsi.

Setelah melakukan analisis terhadap fungsi unsur-unsur yang terdapat dalam kalimat, didapatkan struktur fungsional yang bervariasi, istilah struktur fungsional digunakan secara variatif dengan pola fungsional (Markhamah dan Atiqah, 2012: 201). Selain variasi konjungsi yang dilihat dari pola kalimatnya, penelitian ini juga meneliti ketepatan penggunaan konjungsi yang ada pada surat pembaca, sehingga peneliti dapat mengetahui penggunaan konjungsi yang tepat. Penggunaan konjungsi yang tidak tepat juga dapat digunakan sebagai bahan ajar, agar siswa dapat membandingkan penggunaan konjungsi yang tepat dan penggunaan konjungsi yang tidak tepat.

Permasalahan yang ada dalam siswa, mereka hanya mengetahui sedikit jenis konjungsi. Siswa mengenal konjungsi *yang*, *dan*, dan *atau* saja. Padahal jenis konjungsi tidak hanya kata tersebut. Penulisan opini tidak dibatasi ruang gerakannya, karena semua ide atau gagasan dapat disampaikan. Tentunya berdasarkan fakta atau data yang mendukung penulisan opini.

Pengetahuan konjungsi yang diberikan siswa penting untuk bekal siswa dalam menulis opini, sehingga melalui analisis variasi dan ketepatan konjungsi dalam surat pembaca, diharapkan siswa dapat menulis opini dengan baik dan benar. Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan, maka penulis akan meneliti mengenai “Variasi dan Ketepatan Penggunaan Konjungsi pada Surat Pembaca di Koran *Kompas* sebagai Bahan Ajar Menulis Opini Siswa SMA Kelas XII”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2004: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Menurut Satori dan Aan (2013: 28) langkah kerja penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan objek, fenomena, atau tulisan yang bersifat naratif. Artinya data berupa kata atau gambar. Desain penelitian ini yaitu cara mengolah dan mengumpulkan data, agar penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuannya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2016:18). Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai variasi konjungsi yang ditemukan dalam penelitian ini.

3.1 Variasi konjungsi

3.1.1 Konjungsi *dan* sebagai Penanda Jumlah pada Fungsi Subjek

(1) *Para mantan atlet renang yang berpengalaman, berlatih, dan belomba justru dilepas dari kepengurusan. (K/08/02/2017/PDR)*

Para mantan atlet renang yang berpengalaman, berlatih, dan belomba	justru dilepas	dari kepengurusan
S	P	K

Data (1) menggunakan konjungsi *dan*. Konjungsi *dan* pada data di atas menempati fungsi subjek. Subjek pada data di atas memenuhi salah satu ciri subjek yaitu menggunakan kata nomina “para mantan atlet renang”.

(2) *Telepon dan SMS pengemudi masih membanjiri telepon genggam saya. (K/07/02/2017/AOOD)*

Telepon dan SMS pengemudi	Masih membanjiri	telepon genggam saya
S	P	Pel

Data (2) menggunakan konjungsi *dan* yang merupakan konjungsi koordinatif penjumlahan. Pada data di atas konjungsi *dan* menduduki fungsi

subjek, karena salah satu ciri fungsi subjek yaitu diduduki kata nomina. Telepon *dan* SMS ini merupakan kata nomina.

- (3) *Anggota DPR dan keluarganya mendapat fasilitas golden Card. (K/13/02/2017/DAKB)*

Anggota DPR <i>dan</i> keluarganya	Mendapat	fasilitas golden Card
S	P	K

Data (3) menggunakan konjungsi *dan* menempati fungsi subjek. Pada data di atas menunjukkan subjek yang berupa “Anggota DPR *dan* keluarganya”. Subjek tersebut memenuhi syarat menjadi fungsi subjek, karena berupa nomina.

3.1.2 . Konjungsi *dan* sebagai Penanda Jumlah pada Fungsi Predikat.

- (4) *Saat ada petugas lewat, kami bertanya **dan** dijawab **bahwa** kereta menuju stasiun semut. (K/01/02/2017/BPA)*

kami	bertanya <i>dan</i> dijawab	<i>bahwa</i> kereta	menuju stasiun semut
S	P	O	K

Data (4) menggunakan dua konjungsi dalam satu kalimat. Konjungsi *dan* merupakan konjungsi koordinatif penjumlahan. Konjungsi *dan* menduduki fungsi predikat. Predikat pada data di atas menunjukkan perbuatan “bertanya” dan “dijawab”.

- (5) *Masyarakat dapat belajar lebih banyak **dan** dapat bertindak antisipatif. (K/02/02/2017/LLK)*

Masyarakat	dapat belajar lebih banyak <i>dan</i> dapat bertindak antisipatif
S	P

Data (5) menggunakan konjungsi *dan* yang termasuk konjungsi penjumlahan. Konjungsi *dan* pada data di atas menduduki fungsi predikat. Salah satu ciri predikat yaitu berupa perbuatan. Pada data di atas konjungsi

dan menghubungkan dua perbuatan “belajar lebih banyak” dan “bertindak antisipatif”

- (6) *Hampir setiap acara resmi, terutama yang berlangsung **dan** diliput televisi, diakhiri **dengan** “cipika-cipiki”. (K/06/02/2017/BCC)*

Hampir setiap acara resmi, terutama yang berlangsung <i>dan</i> diliput televisi	diakhiri	<i>dengan</i> cipika-cipiki
K1	P	K2

Data (6) menggunakan konjungsi *dan* dan *dengan*. Konjungsi *dan* menduduki fungsi predikat yang memiliki fungtor penjelasan, sedangkan konjungsi *dengan* menduduki fungsi pelengkap untuk melengkapi predikat.

- (7) *Bagian dek menyediakan, membantu penumpang naik, **dan** menurunkan perahu ke laut. (K/10/02/2017/KK)*

Bagian dek	menyediakan, membantu penumpang naik, <i>dan</i> menurunkan	perahu	ke laut
S	P	O	K

Data (7) menggunakan konjungsi *dan* yang menduduki struktur fungsional predikat. Predikat pada data di atas menunjukkan salah satu ciri predikat yaitu menggambarkan perbuatan, perbuatan yang dimaksud pada data di atas adalah tindakan “menyediakan, membantu penumpang naik, *dan* menurunkan”

3.1.3. Konjungsi *dan* sebagai Penanda Jumlah pada Fungsi Objek

- (8) *Kami bersama dengan keluarga lain yang juga membawa bayi dan anak bermaksud turun terakhir. (K/01/02/2017/BPA)*

Kami bersama <i>dengan</i> keluarga lain	yang juga membawa	bayi <i>dan</i> anak	bermaksud turun terakhir
S	P	O	K

Data (8) berupa gabungan dari konjungsi *dengan* dan *dan*. Namun, memiliki fungsinya masing-masing. Konjungsi *dengan* sebagai penghubung subjek, sedangkan konjungsi *dan* menghubungkan objek yang berkategori nomina.

- (9) *Beberapa pengemudi bahkan mengirimkan pesan melalui Whatsapp dan SMS dengan kata kasar, yang mengira saya penipu atau bermain-main dengan orderan. (K/07/02/2017/AOOD)*

Beberapa pengemudi	<i>bahkan</i> Mengirim kan pesan	melalui Whatsapp <i>dan</i> SMS	<i>dengan</i> kata kasar yang mengira saya penipu <i>atau</i> bermain-main <i>dengan</i> orderan
S	P	O	K

Data (9) menggunakan empat konjungsi. Konjungsi *bahkan* sebagai penegasan kalimat tersebut. Konjungsi *dan* merupakan konjungsi koordinatif penjumlahan menghubungkan kata berkategori nomina ‘Whatsapp *dan* SMS’. Konjungsi *dan* pada data di atas menduduki fungsi objek.

- (10) *Peran petugas syahbandar mengecek jumlah peralatan kapal dan jaket penyelamat serta mencocokkan jumlah penumpang dengan manifes. (K/10/02/2017/KK)*

Peran petugas syahbandar	meng ecek	Jumlah peralatan kapal <i>dan</i> Jaket penyelamat	<i>serta</i> mencoc okan	Jumlah penumpang	<i>dengan</i> manifes
S	P	O	P	O	K

Data (10) menggunakan tiga konjungsi koordinatif. Ketiganya sama-sama konjungsi penjumlahan. Konjungsi *dan* menempati fungsi objek. Objek tersebut berupa nomina.

3.1.4. Konjungsi *dan* sebagai Penanda Jumlah pada Fungsi Keterangan

- (11) Selain pasar, kebakaran juga terjadi pada bangunan vital lain seperti gedung pemerintah **dan** kantor kepolisian. (K/02/02/2017/LLK)

Selain pasar	kebakaran juga terjadi	pada bangunan vital lain	seperti gedung pemerintah <i>dan</i> kantor kepolisian
S	P	O	K

Data (1) merupakan jenis konjungsi koordinatif penjumlahan karena menggunakan kata hubung *dan*. Konjungsi *dan* pada data di atas menduduki fungsi keterangan. Keterangan tersebut menerangkan bangunan yang terkena kebakaran, ada dua bangunan yang dimaksud, sehingga untuk penghubung menggunakan konjungsi *dan*.

- (12) Dalam peristiwa tersebut diberitakan bahwa ulos yang merupakan kain tradisional Batak diselimutkan ke bahu Barroso oleh Jusuf Wanandi, Harry Tjan Silahi, Mari Elka Pangestu, **dan** Djisman simandjuntak. (K/09/02/2017/SEP)

Dalam peristiwa tersebut diberitakan bahwa ulos yang merupakan kain tradisional Batak	diselimutkan	ke bahu Barroso	oleh Jusuf Wanandi, Harry Tjan Silahi, Mari Elka Pangestu, <i>dan</i> Djisman simandjuntak
S	P	O	K

Data (12) menunjukkan hubungan konjungsi *dan* yang digunakan pada kalimat di atas. Konjungsi *dan* menduduki fungsi subjek menghubungkan nama seseorang. Konjungsi *dan* digunakan sebagai penghubung nama seseorang yang berkategori sebagai nomina ‘Mari Elka Pangestu’ *dan* ‘Djisman simandjuntak’. Konjungsi *dan* pada data di atas menghubungkan lebih dari dua nama seseorang, sehingga diletakkan diantara kedua nama terakhir.

Tabel deskripsi variasi konjungsi berdasarkan struktur fungsional

No	Konjungsi	Menduduki Fungsi	Jumlah
1	<i>dan</i>	Subjek	3
		Predikat	4
		Objek	3
		Keterangan	6
		Klausa	4
2	<i>atau</i>	Predikat	1
		Objek	1
5	<i>yaitu</i>	Keterangan	1
		Pelengkap	1
6	<i>adalah</i>	Predikat	3
		Keterangan	1
8	<i>dengan</i>	Subjek	1
		Objek	1
		Pelengkap	2
		Keterangan	4
11	<i>bahkan</i>	Subjek	1
		Predikat	1

12	<i>serta</i>	Predikat	1
		Keterangan	1

3.2. Ketepatan Penggunaan Konjungsi

Penggunaan konjungsi yang tidak tepat sebanyak 12 kalimat berkonjungsi. Kesalahan penggunaan konjungsi meliputi konjungsi *sebagai* pada data (30) dan (51). Kesalahan konjungsi *sebagai* karena letaknya di awal kalimat. Konjungsi *tetapi* pada data (5) dan (18). Data (5) kesalahan penggunaan konjungsi *tetapi* karena diletakkan di awal kalimat, padahal konjungsi *tetapi* tidak boleh diletakkan di awal kalimat. Kesalahan konjungsi *tetapi* pada data (18) penggunaannya tidak tepat, sehingga diganti dengan konjungsi *melainkan*. Kesalahan penggunaan konjungsi juga terdapat pada konjungsi *dan* yang terdapat pada data (52) dan (70).

Pada data (52) konjungsi *dan* tidak perlu digunakan. data (70) kesalahan konjungsi *dan* terletak pada letak konjungsi di awal kalimat. Konjungsi *tapi* bentuk lain dari konjungsi *tetapi* pada data (37) tidak tepat karena letak konjungsi *tapi* di awal kalimat. Data (77) menggunakan konjungsi *serta* dan *dan*, sehingga lebih tepat apabila salah satu konjungsi dihilangkan. Penulisan konjungsi *dengan* pada data (7) , (90), (26), dan (79) tidak tepat. Pada data (7) dan (90) letak konjungsi *dengan* di awal kalimat. Data (26) sebanyak 2 konjungsi *dengan*, sehingga dihilangkan salah satu konjungsi *dengan*. Data (79) tidak kedudukan konjungsi *dengan* tidak diperlukan.

3.3 Penerapan Terhadap Bahan ajar

Variasi dan ketepatan penggunaan konjungsi yang telah dianalisis dapat dijadikan sebagai bahan ajar bahan ajar menulis opini di SMA kelas XII semester 2 terletak pada KD 4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel. Penerapan penelitian sebagai bahan ajar berpedoman pada silabus kurikulum 2013 revisi 2016, RPP, serta buku paket bahasa Indonesia. Penggunaan konjungsi yang tepat terletak pada koran surat pembaca dapat dijadikan contoh

dalam menulis opini khususnya dalam penggunaan konjungsi. Data yang tidak tepat penggunaan konjungsi dapat dijadikan sebagai contoh penulisan konjungsi yang salah, agar siswa dapat membedakan penggunaan konjungsi yang benar dan salah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan variasi dan ketepatan penggunaan konjungsi sebagai bahan ajar menulis opini dapat diambil simpulan sebagai berikut. Terdapat variasi penggunaan konjungsi koordinatif pada surat pembaca koran *Kompas* edisi 1-14 Februari 2017. Konjungsi tersebut menempati struktur fungsional yang berbeda-beda. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar menulis opini di SMA kelas XII semester 2 terletak pada KD 4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel, khususnya pada penulisan mengenai konjungsi. Penerapan penelitian sebagai bahan ajar berpedoman pada silabus kurikulum 2013 revisi 2016, RPP, serta buku paket bahasa Indonesia. Hasil akhir dari penelitian ini digunakan sebagai bahan ajar dalam bentuk *handout*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Markhamah,dkk. 2012. *Sintaksis 2: Keselarasan Fungsi, Kategori dan Peran dalam Klausa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Moleong, L.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Oktavian Aditya. dkk. 2015. "Penggunaan Konjungsi dalam Bahasa Tulis dan Lisan oleh Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Baki Pandeyan 01 Sukoharjo". *Jurnal Humaniora*.16(02):43-50.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1843>
- Satori, Djam'an dan Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Semant, J. 2004. "Conjunction Meets Negation: A Study in Cross-linguistic Variation". 21(3): 219-249. Retrieved from <https://academic.oup.com/jos/article-abstract/21/3/219/1692900/Conjunction-Meets-Negation-A-Study-in-Cross>

- Septianingrum, dkk. 2016. "Konjungsi dalam Kalimat Majemuk Siswa Kelas X SMK(Studi Kasus Multisitus)". *Jurnal Pendidikan*. 1(2): 214-221.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6124>
- Setiawati, Sulis dan Heppy. 2016. "Aspek Kohesi Konjungsi Dalam Wacana Opini Pada Majalah Tempo dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Gramatika*. 1(1): 45-56.
<http://dx.doi.org/10.22202/jg.2015.v1i1.1162>
- Sudaryanto. 2016. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI